

BAB III METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini ialah strategi *digital marketing* dalam keunggulan bersaing dan meningkatkan penjualan di masa *new normal* dalam pandangan ekonomi syariah. Metode penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan metode atau cara tertentu. Beberapa langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian menggunakan metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu objek di lapangan hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari kasus ialah melakukan pengamatan kepada subjek yang sedang diteliti untuk memberikan gambaran berkaitan dengan apa yang sedang diteliti Adapun subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, komunitas ataupun lembaga tertentu.¹ Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis strategi *digital marketing* dalam keunggulan bersaing dan meningkatkan penjualan di masa *new normal* dalam perspektif ekonomi syariah pada toko Harmoni Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini menggunakan latar alamiah dari objek yang diteliti untuk menganalisis suatu fenomena yang sedang terjadi dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada.² Penelitian ini bertujuan untuk memahami gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan sehingga

¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 2

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

menghasilkan teori. Setelah melalui beberapa pertimbangan, kemudian dipilihlah pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Adapaun beberapa hal yang dijadikan pertimbangan adalah permasalahan mengenai analisis strategi *digital marketing* terhadap keunggulan bersaing dan volume penjualan di masa *new normal* dalam perspektif ekonomi syariah pada toko harmoni Kudus akan dipecahkan lebih lanjut. dikarenakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang didapatkan dari lapangan berupa kalimat narasi yang kemudian akan diolah pada bagian analisis data yang akan disajikan dalam bentuk narasi dan paragraf.

Kegiatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini sebenarnya adalah sebuah bentuk kegiatan mengamati objek yang diteliti dalam lingkungan aslinya, melakukan interaksi, dan berusaha menganalisis kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan keseharian objek yang diteliti. Dengan seperti ini analisis strategi *digital marketing* terhadap keunggulan bersaing dan meningkatkan penjualan di masa *new normal* dalam perspektif ekonomi syariah pada toko harmoni Kudus dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan tentunya akurat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana terdapat objek yang sedang diteliti. Tujuan dari penentuan lokasi adalah untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang dijadikan sasaran penelitian. Sehingga permasalahan tidak meluas. Toko Harmoni Kudus ini dipilih sebagai tempat penelitian ini karena adanya kesediaan penuh dari pihak yang bersangkutan untuk bekerja sama dan sangat membantu peneliti dengan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna kelancaran proses penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat toko Harmoni Kudus beralamat di Desa Honggosoco Rt/Rw. 06/01, Kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Selain itu, lokasi penelitian juga dilakukan di Desa Tenggeles Kecamatan

Mejubo Kabupaten Kudus. waktu penelitian dilaksanakan pada sela-sela aktivitas toko sedang berlangsung. Akan tetapi ada beberapa waktu yang peneliti minta kepada pemilik toko untuk menggali informasi yang dibutuhkan dan data yang berkaitan dengan Toko Harmoni Kudus.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang, tempat maupun kejadian yang sedang teliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian dijadikan sumber informasi utama untuk memperoleh data-data yang diteliti. Dalam proses pengumpulan informasi, subjek yang dimintai informasi dinamakan informan yaitu seorang yang memberikan respon dengan cara menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti baik secara langsung maupun dalam bentuk tertulis. Pertanyaan secara langsung biasanya digunakan untuk teknik pengumpulan data wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti pada informan atau respondek akan disampaikan secara langsung dalam proses wawancara, namun untuk saat ini hal tersebut tidak mungkin untuk dilakukan tetapi permasalahan tersebut dapat di atasi dengan menggunakan alat bantu komunikasi lainnya misalnya HP. Jika yang digunakan adalah teknik observasi maka sumber data berupa suatu proses atau suatu kejadian. Jika yang digunakan teknik dokumentasi maka datanya berupa catatan ataupun ataupun dokumen-dokumen.

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, karyawan toko dan konsumen atau masyarakat yang tinggal disekitar Toko Harmoni Kudus. Sedangkan obyek penelitian ini adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah segala hal tentang toko Harmoni Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data yang didapatkan peneliti secara langsung yang berasal dari sumber data baik individu ataupun kelompok yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dan observasi dengan pemilik dan karyawan pada Toko Harmoni Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang bersifat mendukung. Data ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan data primer. Data sekunder ini tidak bisa secara langsung memberi data atau informasi pada peneliti.⁴ Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung baik dari pihak pemilik toko maupun dari luar perusahaan, baik berupa dokumen-dokumen, arsip toko dan berbagai data yang menjelaskan tentang digital marketing, penjualan, dan keunggulan bersaing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data, dimana cara tersebut menunjukkan suatu hal yang cukup abstrak, tidak bisa diwujudkan dalam benda kasat mata, akan tetapi dapat dirasakan manfaatnya ataupun penggunaannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif cenderung menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),62

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),62

mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, Berikut merupakan penjelasannya:

1. Wawancara mendalam (*in-dept interview*)

Dalam penelitian kualitatif, sering sekali menggunakan teknik gabungan antara teknik wawancara yang mendalam yang digabungkan dengan teknik observasi, jadi selama proses observasi berlangsung peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁵ Seorang yang menggali data mengawali wawancara dengan beberapa pertanyaan yang dinilai lebih umum yang kemudian akan di arahkan kepada pertanyaan yang lebih mendetail ketika sedang melakukan wawancara. Pada intinya wawancara yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara dua orang yang saling bercakap-cakap untuk melakukan tanya jawab berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.⁶

Ketika kita melakukan wawancara, lebih baik kita menghindari wawancara kepada narasumber disaat ia sedang sibuk bekerja, saat kondisi badan narasumber tidak sehat, disaat narasumber mulai atau sedang istirahat, apalagi ketika narasumber dalam keadaan marah. Jika hal tersebut tetap dilakukan, dikhawatirkan data yang diperoleh tidak akurat dan tidak valid. Oleh karena itu, sebelum wawancara dilakukan seorang peneliti harus mengetahui keadaan narasumber yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa pihak yang diwawancara yaitu pemilik, karyawan, dan masyarakat yang tinggal disekitar Toko Harmoni Kudus.

2. Observasi

Untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan, untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi, maka peneliti merasa perlu untuk melihat diri sendiri,

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20

mendengar atau bahkan merasakannya sendiri.⁷ Hal ini dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi. Tujuan dari pengumpulan data menggunakan teknik observasi adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kejadian-kejadian, proses, atau aktivitas yang sedang dilakukan setiap individu maupun kelompok yang terlibat didalamnya.

Untuk menjaga keaslian suasana objek yang sedang diteliti, maka cara yang bisa dilakukan adalah peneliti harus berada diantara kelompok tersebut, peneliti harus membaur dan menyatu dengan kelompok atau objek yang sedang diteliti dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari objek yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti diterima dengan baik dan dianggap menjadi bagian mereka.⁸

Observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi terstruktur, jadi sebelum proses pengumpulan data dimulai peneliti menyatakan secara langsung kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga informan mengetahui kegiatan-kegiatan dari awal sampai akhir yang dilakukan peneliti.⁹ Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara datang langsung ke lokasi penelitiannya, yaitu di tempat Toko Harmoni Kudus yang beralamat di Desa Hongosoco Rt. 06, Rw. 01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus dan Toko Cabang di Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Depan gardu induk Jekulo.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 66

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari suatu peristiwa yang telah lampau.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi ini berupa tulisan, gambar bahkan berupa karya.

Pengumpulan dokumentasi ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan informasi yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam. Misalkan data-data yang didapat dari teknik dokumentasi yang berupa tanggal dan angka-angka akan lebih memperkuat keaslian data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.¹¹

Foto merupakan salah satu bahan dokumenter, karena foto mampu menggambarkan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian, yaitu di tempat Toko Harmoni Kudus yang beralamatkan di Desa Honggosoco Rt. 06 Rw. 01, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Selain itu peneliti juga mengambil dokumentasi di Ruko Cabang Harmoni Kudus di Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan teknik untuk menguji keabsahan data yang didapat selama proses penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik observasi dan wawancara, sedangkan kedua teknik tersebut juga masih memiliki banyak sekali kelemahan. Dengan demikian pengujian keabsahan data yang diperoleh sangat diperlukan untuk meningkatkan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82

¹¹ Yusuf Irianto, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

akurasi data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan cara trigulasi.

Triangulasi dalam diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, waktu dan teknik tertentu.¹² Dalam analisis kredibilitas data, peneliti mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendatangi kembali objek yang sedang diteliti untuk melakukan pengamatan lebih lanjut ataupun melakukan wawancara kepada sumber data yang pernah di wawancarai sebelumnya ataupun sumber data baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini akan membuat hubungan antara peneliti dengan sumber data semakin dekat hal ini akan meningkatkan kemungkinan tidak ada data yang tersembunyi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam melaksanakan proses penelitian seorang peneliti harus meningkatkan kemampuan dan kecermatan dalam mengumpulkan data penelitian, inilah yang disebut dengan meningkatkan ketekunan, dengan cara tersebut data yang diperoleh akan lebih sistematis serta mendalam. Salah satu cara yang bisa dilakukan peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan memperbanyak literatur seperti halnya memperbanyak membaca jurnal-jurnal serta buku buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti . Hal ini menunjukkan bahwa peneliti benar-benar mengadakan pengamatan terhadap strategi *digital marketing* terhadap volume penjualan dan keunggulan bersaing di masa *new normal* Toko Harmoni Kudus.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan adanya data yang telah ditemukan peneliti pada Toko Harmoni Kudus.

¹² Ahmad Yulianto, “Analisis Pelaksanaan Program BPJS Kesehatan pada Laboratorium Klinik Patra Medica dan Laboratorium Klinik Dr. Susanto Pati” (Skripsi STAIN Kudus, Kudus, 2016), 35.

4. Mengadakan *Member Check*

Data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan kemudian dicek kembali kepada sumber data, inilah yang disebut dengan *member check*. Hal ini bertujuan agar mengetahui seberapa jauh data yang telah digali dari sumber data.

Bagian analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dimana data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Hubberman, dalam model Miles dan Hubberman proses analisis data yang dilakukan terbagi menjadi dalam tiga tahap, yaitu pada tahap pertama terdapat Reduksi data, tahap kedua yaitu Display data dan tahapan yang terakhir adalah Verifikasi dengan penjabaran sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berartimerangkum, menentukan hal-hal apa saja yang dianggap penting dan dapat digunakan yang kemudian ditemukan tema serta polanya. Dengan proses yang seperti itu maka data yang telah melalui proses reduksi data akan lebih mudah untuk diolah dalam proses selanjutnya.¹³ Proses reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan peralatan penunjang sepertihalnya komputer ataupun laptop. Peneliti fokus terhadap hasil penelitian hasil kegiatan tahap itu diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian tentang strategi marketing mix terhadap volume penjualan dan keunggulan bersaing Toko Harmoni Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),92

Setelah melalui tahapan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah display data, dimana data yang telah direduksi akan disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya cenderung berbentuk uraian deskriptif mengenai pertanyaan-pertanyaan seputar analisis strategi digital marketing terhadap volume penjualan dan keunggulan bersaing Toko Harmoni Kudus yang didukung dengan bagan, diagram, matrik, ataupun tabel. Menurut Miles dan Huberman dengan menggunakan bagan, diagram ataupun tabel dalam menyajikan data, pembaca akan lebih mudah memahami dan lebih efektif.¹⁴

3. Verifikasi (*Verification*)

Setelah melalui reduksi data dan display data, tahap terakhir yang harus dilalui pada analisis data adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Ini merupakan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dari data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Kesimpulan awal yang diambil peneliti masih bersifat sementara dimana kesimpulan tersebut masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Namun kesimpulan yang diambil oleh peneliti juga bisa bersifat pasti atau tetap apabila bukti-bukti yang ditemukan dapat konsisten, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel.¹⁵ Sekaligus menjawab dari rumusan masaah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan analisis strategi digital marketing terhadap volume penjualan dan keunggulan bersaing Toko Harmoni Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005),95

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005),99